

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-QURAN (Studi Kajian Tafsir Wahbah Az-Zuhaili)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan kepada Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau saksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Oktober 2019

Ahmad Fahmi

NIM :153200357

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang ada di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitarasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s\	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s{	Es (titik di bawah)
ض	Dad	d{	De (titik di bawah)
ط	Ta	t{	Te (titik di bawah)

ظ	Za	z{	Zet (titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. " ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

ABSTRAK

Nama: Ahmad Fahmi, NIM : 153200357, Judul :"PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM ALQURAN (Studi Kajian Tafsir Wahbah Az-Zuhaili)", Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M/1441 H.

Makna syirik ialah sekutu. Arti syirik adalah menjadikan sekutu bagi Allah SWT dalam Rububiyyah dan Uluhiyyah-Nya, dimana penyekutuan itu mengalahkan Uluhiyyah. Syirik menjadikan sekutu atau tandingan bagi Allah SWT, dalam hal Rububiyyah dan Uluhiyyah-Nya. Karena itu barangsiapa menyembah selain Allah SWT berarti ia mendudukkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikan sesuatu kepada yang tidak berhak dan itu adalah kezhaliman yang paling besar.

Oleh karena itu penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian diantaranya: 1) Apa arti tafsiran ayat-ayat syirik? 2) Apa sebab-akibat manusia berbuat syirik? 3) Bagaimana taubatnya manusia yang berbuat syirik menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui arti tafsiran ayat-ayat syirik, untuk mengetahui sebab-akibat manusia berbuat syirik, dan bagaimana taubatnya manusia yang berbuat syirik menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode maudhu'i atau tematik. Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian perpustakaan (Library research), merujuk pada literatur buku, penulis menggunakan kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan syirik.

Berdasarkan penelitian penulis, pada surat An-Nisa' ayat 48, Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa ayat tersebut menginformasikan bahwa Dia tidak akan mengampuni orang yang menyekutukan-Nya (syirik). Yang dimaksud dengan menyekutukan (syirik) adalah semua jenis kekafiran termasuk yang dipraktikan oleh orang Yahudi dan juga oleh orang lain. Sebab akibat perbuatan syirik adalah di sebabkan manusia tidak mengacu sepenuhnya terhadap kekuasaan Allah bahwa Allah memiliki kekuasaan mutlak sedangkan manusia tidak memiliki kekuasaan sepenuhnya sehingga bisa mempertimbangkan petunjuk bagaimana kehendak Allah. Allah SWT memerintahkan untuk kembali kepada-Nya dengan pertobatan dan keikhlasan, memurnikan amal ibadah hanya untuk-Nya, menaati-Nya dan bertobat kepada-Nya dari semua dosa. Apabila kalian telah kembali kepada-Nya, maka janganlah kalian lantas merasa aman sehingga kalian pun meninggalkan dan mengabaikan ibadah kepada-Nya.

ABSTRACT

Name: Ahmad Fahmi, NIM: 153200357, Title: "INTERPRETATION OF SYIRIK VERSES IN ALQURAN (Study of Wahbah Az-Zuhaili Interpretation Study)", Department of Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 M / 1441 H.

The meaning of shirk is an ally. The meaning of shirk is to make an ally for Allah SWT in His Rububiyyah and Uluhiyyah, where the alliance beats Uluhiyyah. Shirk makes an ally or a rival for Allah SWT, in terms of Rububiyyah and His Uluhiyyah. Therefore, whoever worships besides Allah SWT means he places worship improperly and gives something to the unauthorized and that is the greatest tyrannical.

Therefore, the authors formulated several problems in the study including: 1) What is the meaning of the interpretation of shirk verses? 2) What is the cause and effect of humans shirk? 3) How is the repentance of people who do shirk according to Wahbah Az-Zuhaili in his commentary?

While the purpose of this study is to find out the meaning of the interpretation of shirk verses, to know the cause and effect of humans to shirk, and how the repentance of people who do shirk according to Wahbah Az-Zuhaili in his interpretation book.

The author conducts research using the maudhu 'or thematic methods. Because this research is included in library research (Library research), referring to book literature, the author uses books and books related to shirk.

Based on the author's research, in the letter An-Nisa 'verse 48, Wahbah Az-Zuhaili explained that the verse informs that He will not forgive those who associate His partners (shirk). What is meant by associating (shirk) is all kinds of disbelief, including those practiced by Jews and also by others. Because the result of shirk is because humans do not refer fully to the power of God that God has absolute power while humans do not have full power so that they can consider the instructions of God's will. Allah Almighty commands to return to Him with repentance and sincerity, purify the deeds of worship only for Him, obey Him and repent to Him from all sins. If you have returned to Him, then do not you then feel safe so that you too leave and ignore worship to Him.

الملخص

أحمد فهمي ، NIM: 153200357 : "تفسير الآيات السيرية في القرآن (دراسة تفسير وهبة الزحيلي)" ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، جامعة السلطان مولان حسن الدين بانتن H /

معنى الشرك هو حليف . هو جعل الحلفاء الله في ربوبية ولوهية ، حيث هزم الحلف باللهوية . لشرك يصنع حليفاً أو منافساً لله سبحانه وتعالى ، من حيث الربوبية واللهوية ، لذلك ، فمن يعبد إلى جانب الله سبحانه وتعالى يعني أنه يضع العبادة بشكل غير صحيح ويعطي شيئاً غير مصرح به وهو أعظم طغيان .

لذلك ، صاغ الباحثون العديد من المشكلات في الدراسة بما في ذلك:) ما معنى تفسير آيات الشرك؟ (ما هو سبب وتأثير البشر الشرك؟) كيف توبة الناس الذين يتبررون وفقاً لهبة الزحيلي في شرحه؟

في حين أن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة معنى تفسير آيات الشرك ، لمعرفة سبب وتأثير البشر على الشرك ، وكيف توبة الناس الذين يتبررون وفقاً وهبة الزحيلي في كتاب التفسير .

يجري المؤلف أبحاثاً باستخدام أساليب مودهو أو الموضعيية . نظراً لأن هذا البحث مدرج في بحث) في إشارة إلى كتاب الأدب ، يستخدم المؤلف الـ .

بناءً على بحث المؤلف ، أوضح وهبة الزحيلي في رسالة النساء ، العدد ، أن الآية تبلغ أنه لن يغفر لمن يربط شركائه (). () هو كل أنواع الكفر ، بما في ذلك تلك التي يمارسها اليهود وأيضاً غيرهم . لأن نتيجة الشرك هي أن البشر لا يشرون بشكل كامل إلى قوة الله بأن الله له قوة مطلقة بينما البشر ليس لديهم القوة الكاملة حتى يتمكنوا من النظر في تعليمات مشيئة الله . يأمر الله تعالى بالعودة إليه بتوبة وإخلاص ، وتطهير أفعال العبادة له فقط ، وطاعته والتوبة إليه . إذا كنت قد عدت إليه ، فلا تشعر بالأمان حتى تتركه وتجاهله العبادة له .



FAKULTAS USHULUDDINDAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : (Satu) Eksemplar Dekan Fak.
Perihal : **Ujian Skripsi** Ushuluddin dan Adab

UIN “SMH” Banten

di-

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama: Ahmad Fahmi, NIM: 153200357** dengan judul skripsi: **“PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-QURAN (Studi Kajian Tafsir Wahbah Az-Zuhaili)”**, dapat diajukan dalam sidang *Munaqasyah* pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP.19591005 198930 1005

Agus Ali Dzawafi M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1013

PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-QURAN (Studi Kajian Tafsir Wahbah Az-Zuhaili)

Oleh :
Ahmad Fahmi
NIM : 153200357

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP.19591005 198930 1005

Agus Ali Dzawafi M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1013

Mengetahui :

Dekan	Ketua
Fakultas Ushuluddin dan Adab	Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.A **Dr. H. Badruddin, M.A**
NIP. 19610209 199403 1001 NIP. 19750405 200901 1014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ahmad Fahmi**, NIM: **153200357** yang berjudul: **PENAFSIRAN AYAT-AYAT SYIRIK DALAM AL-QURAN (Studi Kajian Tafsir Wahbah Az-Zuhaili)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari tanggal 16 Oktober 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Oktober 2019

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Badrudin, M.A.
NIP. 19750405 200902 1014

Muhammad Alif, Msi.
NIP. 19690406 200501 1005

Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Penguji II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

NIP.19730420 199903 1001

H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A

NIP.19750715 200003 1004

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sari, M.A.

NIP.19591005 198930 1005

Agus Ali Dzawafi M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak Ahmad Fathoni dan Ibu Asiah, yang telah berjuang mendidik dan

membesarkan saya. Bagi saya mereka berdua adalah mutiara yang tak ternilai, sebagaimana dijelaskan bahwa ridho Allah SWT adalah ridho kedua orang tua.

MOTTO

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekuatkan-Nya dengan
sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang tuamu.

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Ahmad Fahmi Lahir di Serang pada tanggal 07 Januari 1997. Penulis adalah anak kedelapan dari delapan bersaudara, dari pasangan Bapak Ahmad Fathoni dan Ibu Asiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di MI Al-Khairiyah Kepandean Kejaban Ciruas pada tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan ke MTs Al-Khairiyah Kepandean Kejaban Ciruas pada tahun 2009-2012. Di tahun berikutnya, penulis melanjutkan pendidikan formal di MA Al-Khairiyah Pipitan Walantaka pada tahun 2012-2015.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Selama belajar dari MI hingga kuliah, penulis pernah mengikuti berbagai organisasi. Adapun organisasi yang diikuti penulis diantaranya Pramuka dari MI-MTs dan PMR, LDS dari MA, OsisMA Al-Khairiyah sebagai Humlog pada tahun 2012-2013.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, Tuhan yang Maha Baik yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardhi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddindan Adab.
3. Bapak Dr. H. Badrudin M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Sari, M.A., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil.I., selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Fathoni dan IbuAsiah, serta ketujuh kakak, Maksudi, Hudaibiyah, Sirni, Masruroh, Siti Ahdah, Abdullah dan Siti Ardiyati yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya kepada penulis selama menempuh pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Kawan-kawan di organisasi ekternalmaupun internal, khususnya sahabat-sahabat KAJIAN SUNNAH, KALAM (KELUARGA DARUSSALAM) dan Kampus.
9. Sahabat-sahabatku di kampus, terkhusus Anak IAT 2015, Sarwita, Sarwan, Ajis Purnawan dan Farhan yang selalu memberikan *support* dan arahan kepada penulis setiap harinya. Dan kepada mereka yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu, tentu penulis sangat menghargai dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang lah tumpuan dan harapan ini disandarkan. Kebenaran semata-

mata datang hanya dari Allah SWT, sedangkan kekurangan, kesalahan dan kelupaan sudah tentu datang dari diri penulis pribadi. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT. Amin

Serang, 29 Oktober 2019

Penulis,

AHMAD FAHMI

NIM 153200357

DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
TRANSLITERASI	ii
ABSTRAK	iv
NOTA DINAS	vii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	viii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
PERSEMBERAHAN	x
MOTTO	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Kajian Pustaka.....	16
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI

A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili	23
B. Pendidikan Wahbah Az-Zuhaili	24
C. Guru-Guru dan Murid-Murid Wahbah Az-Zuhaili	26
D. Karya-Karya Wahbah Az-Zuhaili	29

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG SYIRIK

A. Makna dan Arti Syirik	35
B. Macam-Macam Syirik	39
C. Jenis-Jenis Syirik	44

BAB IV KAJIAN DAN TAFSIRAN WAHBAH AZ-

ZUHAILI TERHADAP AYAT-AYAT SYIRIK DALAM ALQURAN

A. Klasifikasi Ayat-Ayat Syirik Dalam Alquran Menurut Wahbah Az- Zuhaili	51
B. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Syirik Dalam Metode Tafsirnya	63
C. Analisis dan Ketetapan Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Ayat- Ayat Syirik Dalam Karya Tafsirnya	98
D. Analisa Penulis (Penafsiran)	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA